

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- A. Nam Sekolah : SMP Negeri 1 Trucuk
B. Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
C. Kelas/Semester : VII/ I
D. Materi Pokok : Interaksi Sosial
E. Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 40 Menit)
F. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya	3.2.1 Menjelaskan Pengertian Interaksi Sosial 3.2.2 Menyebutkan syarat-syarat Interaksi Sosial 3.2.3 Mengidentifikasi ciri-ciri Interaksi Sosial 3.2.4 Mengidentifikasi aturan yang menjadi pedoman Interaksi Sosial 3.2.5 Menyebutkan faktor-faktor penyebab Interaksi sosial berlangsung
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya	4.2.1 Mempresentasi hasil telaah Interaksi Sosial 4.2.2 Membuat Kliping terkait dengan gambar-gambar Interaksi antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia

- G. Tujuan Pembelajaran : 1. Menjelaskan pengertian interaksi sosial
2. Menyebutkan syarat-syarat interaksi sosial
3. Mengidentifikasi ciri-ciri interaksi sosial

H. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler
 - a. Pengertian Interaksi Sosial
 - b. Syarat-syarat Interaksi Sosial
 - c. Ciri-ciri Interaksi Sosial
2. Materi Pembelajaran Pengayaan
 - a. Aturan yang menjadi pedoman
3. Materi Pembelajaran Remedial
 - a. Faktor-faktor yang menyebabkan proses interaksi berlangsung

I. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning

J. Media Pembelajaran

Media/Alat

- a. Gambar tentang contoh Interaksi Sosial
- b. LCD Proyektor dan laptop tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan

K. Sumber Belajar

- a. Kemendikbud. 2016. *Buku Guru IPS Kelas VII Edisi Revisi*. Jakarta :Kemendikbud: 94-99
- b. Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa IPS Kelas VII Edisi Revisi*. Jakarta :Kemendikbud: 85-88
- c. Buku IPS lain yang relevan,

L. Langkah- Langkah Pembelajaran

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
A. Pendahuluan	1. Guru memimpin doa dan mengucapkan salam 2. Guru menanyakan keadaan keluarga peserta didik dan juga mendoakan keadaan keluarga 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru mengkondisikan peserta didik dengan memberi respon 5. Guru melakukan apersepsi(apakah manusia bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, mengapa demikian berikan alasannya?)	5 Menit
B. Inti	a. Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok	5 Menit
I. Persiapan	b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5 Menit
II. Stimulasi/ Pemberian Rangsangan	a. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar terkait materi interaksi sosial  b. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca materi pengertian interaksi sosial dan syarat-syarat interaksi Sosial	5 Menit
III. Identifikasi Masalah	a. Guru mengarahkan peserta didik untuk merumuskan pertanyaan/permasalahan yang telah diidentifikasi b. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui dan di sesuaikan dengan tujuan pembelajaran c. Guru menuliskan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik di papan tulis depan kelas Contoh rumusan konsep pertanyaan: 1) Apa yang dimaksud dengan interaksi sosial?; 2) Apa syarat terjadinya interaksi sosial?; 3) Apa ciri-ciri dari interaksi sosial?; 4) Mengapa manusia memiliki naluri <i>gregariosness</i> ?	10 Menit
IV. Mengumpulkan Data	a. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompok untuk membahas pertanyaan/permasalahan Contoh: Kelompok A-D membahas: 1) Apa yang dimaksud dengan interaksi sosial?; 2) Apa syarat terjadinya interaksi sosial?; Kelompok B-E membahas: 3) Apa ciri-ciri dari interaksi sosial?; 4) Contoh Interaksi sosial?; Kelompok C-f membahas; 5) Mengapa manusia memiliki naluri <i>gregariosness</i> ?; 6) Sebutkan faktor yang mempengaruhi interaksi sosial?; menggunakan berbagai sumber belajar (Buku Siswa,)	20 Menit
V. Pengolahan Data	a. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengolah dan menganalisis data atau informasi serta gambar yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber b. Guru membimbing diskusi peserta didik dalam mengambil kesimpulan jawaban	5 Menit
VI. Pembuktian	a. Guru mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan Presentasi b. Guru mengarahkan kelompok lain menanggapi	20 Menit
VII. Menarik Kesimpulan	a. Guru bersama peserta didik mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan 1) Apa yang dimaksud dengan interaksi sosial 2) Apa syarat terjadinya interaksi sosial 3) Apa ciri-ciri dari interaksi sosial 4) contoh Interaksi sosial 5) Mengapa manusia memiliki naluri <i>gregariosness</i> 6) Menyebutkan Faktor yang mempengaruhi interaksi sosial	5 Menit

	b. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyempurnakan serta hasil diskusi setelah kegiatan presentasi	
C. Penutup	a. Guru memberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami b. Guru memberi pesan nilai dan moral c. Guru menyampaikan PR membuat kliping gambar Interaksi antar perorangan, antar kelompok manusia, antara perorangan dengan kelompok d. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari untuk pertemuan yang akan datang yaitu bentuk-bentuk interaksi sosial e. Guru memimpin doa dan mengucapkan salam	5 Menit

M. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- c. Sikap : Observasi/jurnal
- d. Pengetahuan : tes tertulis
- e. Keterampilan : kinerja

2. Instrumen penilaian

- a. Sikap (terlampir)
- b. Pengetahuan (terlampir)
- c. Keterampilan (terlampir)

3. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan dalam pemberian tugas bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian

4. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/pendalaman materi dengan meringkas buku referensi terkait materi Faktor-faktor yang menyebabkan proses interaksi berlangsung.

Mengetahui,
Kepala SMP N 1 Trucuk

Trucuk, Mei 2021
Guru Mapel IPS

Titin Windiyarsih, S.Pd.M.Pd.
NIP. 196710201989032011

Rustam Hadi,S.Pd.
NIP.198411212009031004

LAMPIRAN :

A. PENILAIAN SIKAP

1. Teknik penilaian : observasi
2. Indikator yang dinilai adalah keseriusan dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Instrumen penilaian dan pedoman penilaian
 - a. Instrumen penilaian
Berupa lembar observasi dalam bentuk jurnal

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama sekolah : SMP N 1 Trucuk
 Kelas/semester : VII/I
 Mata pelajaran : IPS
 Tahun pelajaran : 2020/2021

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap

Guru Mata Pelajaran IPS

Rustam Hadi, S.Pd.
 NIP. 198411212009031004

B. Penilaian pengetahuan

1. Teknik penilaian: tes tertulis bentuk uraian
2. Instrumen penilaian dan pedoman penilaian
3. Soal

No	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Dapat menjelaskan pengertian Interaksi Sosial	Jelaskan yang dimaksud dengan Interaksi Sosial!
2.	Dapat menyebutkan syarat-syarat Interaksi sosial	Sebutkan syarat-syarat Interaksi Sosial!
3	Dapat memberi contoh kontak secara tidak langsung	Beri 2 Contoh Kontak secara tidak langsung
4.	Dapat mengidentifikasi ciri-ciri Interaksi Sosial	Sebutkan ciri-ciri Interaksi Sosial
5.	Dapat menyebutkan faktor yang mempengaruhi interaksi sosial	Sebutkan faktor yang mempengaruhi interaksi sosial

4. Pedoman Penskoran Soal Uraian:

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia.	2
2	Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang berinteraksi melakukan kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial ini dapat berarti hubungan masing-masing pihak tidak hanya secara langsung bersentuhan secara fisik, tetapi bisa juga tanpa hubungan secara fisik.	2
3	kontak dapat dilakukan melalui surat-menyurat, telepon, sms, dan lain-lain. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung maupun melalui alat bantu agar orang lain memberi tanggapan atau memberi respons	2
4	ciri-ciri sebagai berikut a. Jumlah pelakunya lebih dari seorang, biasanya dua atau lebih. b. Berlangsung secara timbal-balik. c. Adanya komunikasi antarpelaku dengan menggunakan simbol-simbol yang disepakati d. Adanya suatu tujuan tertentu.	2
5	Faktor yang mempengaruhi interaksi sosial Sugesti, Simpati, imitasi, identifikasi, empati	2

Skor Maksimum	10
---------------	----

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Total Skor Maksimum}} \times 10$$

C. PENILAIAN KETERAMPILAN

1. Teknik penilaian : penilaian kinerja (proses dan produk)
2. Indikator yang dinilai ;
 - a. Mempresentasi hasil telaah Interaksi Sosial
 - b. Membuat Kliping terkait dengan gambar-gambar Interaksi antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia
3. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran
4. Instrumen penilaian :
 - a. Kinerja proses

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

Mata pelajaran : IPS
Kelas/semester : VII/1

No	Nama siswa	Aspek Penilaian																
		Penampilan				Media yang digunakan				Penguasaan Materi				Sistematika Penyampaian				Rerata Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		

Guru Mata Pelajaran IPS

Rustam Hadi, S.Pd.
NIP.198411212009031004

Observasi terhadap Diskusi, tanya jawab dan percakapan

Nama Peserta Didik	Penyataan					
	Pengungkapan gagasan yang Orisinal		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1. A						
2. B						

- b. Rubrik Kliping

LEMBAR PENILAIAN PRODUK (KLIPING)

No	Nama siswa	Aspek Penilaian																
		Kesesuaian dengan tema				Sistematika				Kuantitas				Kebaruan Berita				Rerata Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		

Guru Mata Pelajaran IPS

MATERI PEMBELAJARAN :

A. Interaksi Sosial

1. Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial

Salah satu ciri manusia adalah selalu hidup bersama manusia lainnya. Kehidupan manusia sejak lahir di dunia sampai akhir hayat dikandung badan, terlibat di dalam interaksi sosial. Pada saat masih bayi terlibat interaksi terutama dengan ibu atau pengasuhnya. Setelah besar terlibat interaksi dengan tetangga, teman-teman sepermainan, dan teman-teman sekolah. Setelah dewasa terlibat interaksi dengan teman-teman seprofesi dan seterusnya.

Sangat sulit menemukan manusia yang menyendiri tanpa melakukan interaksi dengan manusia lain.

Pada dasarnya manusia selalu ingin berkumpul dengan manusia lain, selalu ingin bertemu, berbicara atau ingin melakukan kegiatan-kegiatan lain dengan manusia. Melalui pergaulannya di masyarakat, manusia terbentuk sebagai makhluk sosial. Manusia disebut makhluk sosial, karena ia memiliki *gregariosness* yaitu suatu naluri untuk selalu hidup dengan orang lain.

Misalnya saja, nasi yang kita makan sehari-hari merupakan hasil kerja keras para petani, rumah yang menjadi tempat tinggal kita merupakan hasil dari kerja sama para pekerja bangunan atau mungkin tetangga kita yang sudah membantu untuk mendirikan rumah.

Dengan demikian manusia harus berinteraksi dengan sesama anggota masyarakat. Bertemunya seseorang dengan orang lain atau kelompok lainnya, kemudian mereka saling berbicara, bekerja sama, dan seterusnya untuk mencapai tujuan bersama. Kegiatan itu dapat dikatakan sebagai proses interaksi sosial. Apa sebenarnya interaksi sosial itu? Perhatikan gambar 2.1. berikut ini!



Sumber : Kemendikbud (2017 dan 2019)

Gambar 2.1. Interaksi sosial

Dari gambar 2.1. dapat disimpulkan interaksi sosial berupa hubungan antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok.

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia. Dalam interaksi sosial, hubungan yang terjadi harus dilakukan secara timbal balik oleh kedua belah pihak. Artinya kedua belah pihak harus saling merespon. Jika yang satu bertanya maka dia menjawab, jika diminta bantuan dia membantu, jika diajak bermain dia ikut main. Dengan demikian interaksi sosial adalah hubungan yang terjadi antara manusia dengan manusia yang lain, baik secara individu maupun dengan kelompok

Manusia melakukan interaksi sosial dalam kehidupannya untuk memenuhi berbagai kebutuhan pokok (sandang, pangan, dan papan), kebutuhan dan ketertiban, kebutuhan akan pendidikan dan kesehatan, kebutuhan-kebutuhan akan kasih sayang.

Agar dapat berinteraksi orang harus sekaligus memperhitungkan usia, jenis kelamin, ras, dan penampilan orang lain (penampilan fisiknya, busananya, bentuk tubuhnya, pakaiannya), dan kata-katanya.

Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang berinteraksi melakukan kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial dan komunikasi sosial merupakan syarat terjadinya interaksi sosial. Tanpa adanya kedua syarat itu, interaksi sosial tidak akan terjadi. Melalui kontak dan komunikasi seseorang akan memberikan tafsiran pada perilaku orang lain, atau perasaan-perasaan yang ingin disampaikan kepada orang lain.

Berlangsungnya suatu proses interaksi sosial didasarkan pada beberapa faktor, antara lain sebagai berikut.

Faktor imitasi merupakan proses seseorang mencontoh orang lain atau kelompok. Contohnya, seorang anak perempuan bermain masak-masakan karena melihat ibunya pada saat memasak di dapur.

Faktor sugesti merupakan pengaruh yang dapat menggerakkan hati orang. Contohnya, seorang pasien yang akan berobat ke seorang dokter, pasien tersebut akan cepat mengalami penyembuhan salah satunya disebabkan adanya rasa sugesti pada dokter tersebut.

Faktor identifikasi merupakan kecenderungan-kecenderungan- atau keinginan-keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Contohnya, seorang anak yang mengidolakan pemain bola, sehingga semua tingkah laku idolanya akan dilakukan.

Faktor simpati merupakan kemampuan untuk merasakan diri seolah-olah dalam keadaan orang lain dan ikut merasakan apa yang dilakukan, dialami, atau diderita orang lain. Contohnya, pada saat ada tetangga kita yang tertimpa musibah, maka kita ikut merasakan kesedihannya dan berusaha membantunya.

Faktor-faktor tersebut dapat bergerak sendiri-sendiri, secara terpisah maupun dalam keadaan tergabung.

Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang berinteraksi melakukan kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial ini dapat berarti hubungan masing-masing pihak tidak hanya secara langsung bersentuhan secara fisik, tetapi bisa juga tanpa hubungan secara fisik. Misalnya, kontak dapat dilakukan melalui surat-menyurat, telepon, sms, dan lain-lain. Dengan demikian, hubungan fisik bukan syarat utama terjadinya interaksi sosial.

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung maupun melalui alat bantu agar orang lain memberi tanggapan atau memberi respons.

Kontak sosial dan komunikasi sosial merupakan syarat terjadinya interaksi sosial. Tanpa adanya kedua syarat itu, interaksi sosial tidak akan terjadi.

Melalui kontak dan komunikasi seseorang akan memberikan tafsiran pada perilaku orang lain atau perasaan-perasaan yang ingin disampaikan kepada orang lain.

Kontak dan komunikasi menjadi syarat yang penting bagi terwujudnya interaksi sosial, misalnya kita ketemu dengan orang Inggris lalu berjabat tangan. Orang Inggris berbicara dengan bahasa Inggris dan kita bicara dengan bahasa Indonesia. Untuk itu agar terjadi kontak dan komunikasi yang baik, kita harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Itu sangat penting bagi terjadinya interaksi sosial.

Tidak semua tindakan manusia merupakan interaksi sosial. Tindakan yang bagaimana yang dapat dikatakan sebagai interaksi sosial? Suatu tindakan manusia dikatakan sebagai interaksi sosial apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut!

Jumlah pelakunya lebih dari seorang, biasanya dua atau lebih.

Berlangsung secara timbal-balik.

Adanya komunikasi antarpelaku dengan menggunakan simbol-simbol yang disepakati.

Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang berinteraksi melakukan kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial dan komunikasi sosial merupakan syarat terjadinya interaksi sosial. Tanpa adanya kedua syarat itu, interaksi sosial tidak akan terjadi. Melalui kontak dan komunikasi seseorang akan memberikan tafsiran pada perilaku orang lain, atau perasaan-perasaan yang ingin disampaikan kepada orang lain.

Berlangsungnya suatu proses interaksi sosial didasarkan pada beberapa faktor, antara lain sebagai berikut.

Faktor imitasi merupakan proses seseorang mencontoh orang lain atau kelompok. Contohnya, seorang anak perempuan bermain masak-masakan karena melihat ibunya pada saat memasak di dapur.

Faktor sugesti merupakan pengaruh yang dapat menggerakkan hati orang. Contohnya, seorang pasien yang akan berobat ke seorang dokter, pasien tersebut akan cepat mengalami penyembuhan salah satunya disebabkan adanya rasa sugesti pada dokter tersebut.

Faktor identifikasi merupakan kecenderungan-kecenderungan- atau keinginan-keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Contohnya, seorang anak yang mengidolakan pemain bola, sehingga semua tingkah laku idolanya akan dilakukan.